MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2022 (PROTOTIPE)
BAHASA INDONESIA SD KELAS 4

INFORMASI UMUM

A. IDENTITAS MODUL

Penyusun	:	**.....**
Instansi	:	**SD .....**
Tahun Penyusunan	:	**.....**
Jenjang Sekolah	:	**SD**
Mata Pelajaran	:	**Bahasa Indonesia**
Fase / Kelas	:	**B / 4**
Bab VIII	:	**Sehatlah Ragaku**
Tema	:	**Kesehatan Tubuh**
Hari/Tanggal	:	**.....**
Alokasi Waktu	:	**6 Minggu**

B. KOMPETENSI AWAL

- Peserta didik dapat menyebutkan permasalahan yang dialami tokoh di dalam cerita;
- Peserta didik dapat menilai kesesuaian antara ilustrasi dengan isi teks;
- Peserta didik dapat membedakan informasi fakta dan opini; dan
- Peserta didik dapat menulis dengan struktur awal-tengah-akhir menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Mandiri;
- Bernalar kritis;
- Kreatif;

D. SARANA DAN PRASARANA

- Buku Siswa : Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia: Lihat Sekitar, SD Kelas IV, Penulis: Eva Y. Nukman, Cicilia Erni Setyowati
- Buku bacaan sesuai tema
- Gambar, foto, video
- Internet
- Alat tulis dan alat warna

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. JUMLAH PESERTA DIDIK

- Minimum 15 Peserta didik, Maksimum 25 Peserta didik

G. MODEL PEMBELAJARAN

- Model pembelajaran tatap muka, pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (PJJ Daring), pembelajaran jarak jauh luar jaringan (PJJ Luring), dan blended learning.

KOMPNEN INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Alur Konten Capaian Pembelajaran :

Membaca
- Membaca dan mengucapkan kata-kata yang panjang (tiga suku kata atau lebih) Menggunakan pengetahuannya terhadap kombinasi huruf.

Menulis
- Mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita pada teks narasi yang sesuai jenjangnya.

Menyimak
- Menjelaskan kembali ide pokok pada teks yang dibacakan berdasarkan pemahamannya terhadap tulisan dan gambar pendukung.

Berdiskusi
- Menjelaskan penyebab permasalahan atau hubungan sebab-akibat terjadinya sesuatu.

Membaca
- Mengidentifikasi perbedaan dalam elemen visual (misalnya foto dan ilustrasi) untuk mendapatkan informasi.

Berdiskusi
- Membedakan informasi yang bersifat fakta dan opini pada teks yang sesuai dengan jenjangnya.

Membaca
- Menemukan dan menyimpulkan informasi dari teks yang berbeda.

Menulis

- Menulis teks narasi dengan struktur awal-tengahakhir, dengan mematuhi kaidah ejaan bahasa Indonesia.

Tujuan Pembelajaran :

- Melalui kegiatan membaca teks "Garuk-Garuk", peserta didik mampu membaca nyaring dengan pengucapan yang baik.
- Melalui mencermati isi teks, peserta didik dapat mengidentifikasi dan menyebutkan permasalahan yang dihadapi tokoh cerita.
- Melalui kegiatan menyimak teks yang dibacakan, peserta didik mampu membandingkan informasi dari dua teks dengan baik.
- Melalui kegiatan berdiskusi dengan tema air, peserta didik dapat menjelaskan permasalahan tentang air dengan baik.
- Melalui kegiatan membaca dan memirsa teks "Suatu Hari", peserta didik dapat mengidentifikasi perbedaan dalam elemen visual dengan tepat.
- Melalui kegiatan mendiskusikan teks "Suatu Hari", peserta didik dapat membedakan informasi yang bersifat fakta dan opini dengan baik.
- Melalui kegiatan membaca dua teks berbeda, peserta didik dapat menemukan dan menyimpulkan informasi dengan tepat.
- Melalui kegiatan menuliskan cerita, peserta didik mampu menulis teks narasi sesuai ketentuan ejaan Bahasa Indonesia dengan benar.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa tentang menyebutkan permasalahan yang dialami tokoh di dalam cerita;
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang menilai kesesuaian antara ilustrasi dengan isi teks;
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang membedakan informasi fakta dan opini; dan
- Meningkatkan kemampuan siswa tentang menulis dengan struktur awal-tengah-akhir menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

C. PERTANYAAN PEMANTIK

- Perhatikan judul bab ini: "Sehatlah Ragaku". Apakah kalian mengerti apa yang dimaksud dengan raga?
- Siapa di antara kalian yang pernah sakit? Sakit apa?
- Apakah waktu itu kalian harus minum obat atau bahkan dirawat di rumah sakit? Apakah kalian tahu penyebab sakitnya?

D. SIAP-SIAP BELAJAR

Membahas tema kesehatan akan melibatkan semua peserta didik karena mereka memiliki pengalaman pribadi maupun menyaksikan pengalaman keluarga dan teman.
Selain menjawab dan membahas pertanyaan pemantik dalam Buku Siswa, guru juga dapat membuka tema ini dengan bercerita saat sakit—misalnya membandingkan sesuatu yang dirasakan ketika sakit pada masa kanak-kanak dan saat dewasa, bagaimana kondisi rumah sakit zaman dahulu, hal yang dilakukan orang tua zaman dahulu ketika anak sakit, dan hal yang diterapkan di keluarga pada masa itu untuk menjaga kesehatan.

E. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN 1

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dll), serta menyemangati peserta didik dengan yel-yel, tepukan, atau kebiasaan lain yang menjadi ciri khas/kebiasaan/kesepakatan kelas.
2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran.
3. Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran serta mengondisikan agar peserta didik bisa belajar dengan semangat dengan melakukan ice breaking (pemanasan)
4. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru menanyakan kabar siswa, apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya.
5. Guru menjelaskan bahwa peserta didik membaca teks "Garuk- Garuk" sesuai arahamn guru..

Kegiatan Inti

Membaca

1. Peserta didik membaca nyaring teks dengan intonasi yang baik secara bergantian. Setelah itu, peserta didik membahas kembali isi bacaan dengan menjawab pertanyaan..
2. Guru berkeliling untuk memeriksa jika ada peserta didik yang kesulitan.
3. Jika semua selesai membaca, guru mengajak peserta didik mendiskusikan isi teks tersebut.
4. Guru memandu peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada di Buku Siswa, serta menambahkan pertanyaan-pertanyaan lain yang terkait. Peserta didik dipersilakan untuk menjawab atau bertanya.

Tip Pembelajaran

- Awali kegiatan dengan meminta peserta didik membaca mandiri secara cepat dan menandai kata yang dianggap sulit dilafalkan.
- Minta peserta didik menyebutkan kata tersebut secara bergiliran. Latih pengucapan bersama-sama sambil mendiskusikan artinya.
- Setelah semua kata selesai dibaca, peserta didik dapat dibagi menjadi beberapa kelompok untuk membaca nyaring secara bergiliran.
- Pastikan peserta didik membaca dengan intonasi yang tepat, karena teks ini memuat percakapan dengan konteks humor.
- Manfaatkan konteks ini untuk membuat tema kesehatan yang serius menjadi tetap menyenangkan.
- Setelah semua peserta didik mendapat giliran membaca, guru dapat memandu peserta didik menjawab pertanyaan terkait teks "Garuk-Garuk".

Inspirasi Kegiatan

Main bola
Gunakan sebuah bola plastik yang ringan atau gulungan kertas untuk dilemparkan secara acak. Peserta didik yang terkena lemparan mendapat giliran membaca paragraf. Setelah membaca nyaring, dia bergeser ke sisi kelas yang lain agar tidak terkena lemparan lagi.

Koreksi teman
Peserta didik kelas empat tahap akhir bisa mulai diminta mengoreksi pelafalan teman. Minta mereka berpasangan dan saling mengoreksi pelafalan. Minta peserta didik yang ragu dengan pelafalan teman untuk bertanya kepada guru untuk dikoreksi.

Kesalahan Umum

Mengabaikan membaca nyaring.
Umumnya peserta didik kelas empat menjelang kelas lima sudah lancar membaca. Oleh karena itu, kadang guru melewatkan kegiatan membaca nyaring sebab dianggap tidak penting. Perlu dicatat bahwa membaca nyaring tetap diperlukan untuk menunjang kemampuan peserta didik berbicara dalam diskusi maupun presentasi.
Walau peserta didik sudah di kelas tinggi, kegiatan membaca nyaring tetap perlu diadakan secara berkala.

kbbi.kemdikbud.go.id

KBBI
alergi: *n Dok* perubahan reaksi tubuh terhadap kuman-kuman penyakit; *n Dok* keadaan sangat peka terhadap penyebab tertentu (zat, makanan, serbuk, keadaan udara, asap, dan sebagainya) yang dalam kadar tertentu tidak membahayakan untuk sebagian besar orang

Kegiatan Penutup

1. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan.
2. Guru dan peserta didik mengambil kesimpulan-kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini.

PERTEMUAN 2

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dll), serta menyemangati peserta didik dengan yel-yel, tepukan, atau kebiasaan lain yang menjadi ciri khas/kebiasaan/kesepakatan kelas.
2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran.
3. Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran serta mengondisikan agar peserta didik bisa belajar dengan semangat dengan melakukan ice breaking (pemanasan)
4. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru menanyakan kabar siswa, apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya.
5. Guru mengingatkan kembali apa yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti

Menulis

1. Peserta didik membaca kembali teks “Garuk- Garuk”, lalu mengisi tabel pertanyaan yang berkaitan dengan teks.
2. Guru berkeliling untuk memeriksa jika ada peserta didik yang kesulitan.
3. Jika semua selesai membaca, guru mengajak peserta didik mendiskusikan tokoh cerita tersebut.
4. Guru memandu peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada di Buku Siswa, serta menambahkan pertanyaan-pertanyaan lain yang terkait. Peserta didik dipersilakan untuk menjawab atau bertanya.

Tip Pembelajaran
Perhatikan bahwa ada dua hal yang dapat diidentifikasi peserta didik sebagai tujuan/keinginan Kidul.
Maksud “Hal yang membuat tokoh belum/tidak mendapatkan keinginannya” adalah hal-hal yang menjadi kendala atau yang menghalangi tokoh cerita dari keinginannya.

Inspirasi Kegiatan

Baca cepat
Tabel tersebut bisa digunakan untuk teks cerita yang lain. Mengisi tabel cerita semacam ini membantu peserta didik terbiasa menangkap ide cerita dengan cepat dan sistematis.

Kegiatan Perancah
Dengan menggunakan tabel tersebut, peserta didik yang mengalami kesulitan menemukan permasalahan tokoh juga bisa diajak membaca cerita lain dan dipandu menemukan hal yang diinginkan atau tidak diinginkan tokoh.

Kesalahan Umum

Mengunci masalah
- Tiap peserta didik memiliki cara pandang berbeda tentang masalah yang dialami tokoh. Pada cerita yang sama, peserta didik bisa menangkap masalah yang berbeda dan dialami tokoh lain. Misalnya, umumnya peserta didik menganggap yang mengalami masalah adalah tokoh utama. Peserta didik lain menganggap yang mengalami masalah justru tokoh lain.
- Jika hal tersebut terjadi, guru sebaiknya tidak segera mengoreksi tetapi bertanya lebih jauh alasan dia menganggap tokoh lain yang menghadapi masalah.

Kegiatan Penutup
1. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan.
2. Guru dan peserta didik mengambil kesimpulan-kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini.

PERTEMUAN 3

Kegiatan Pendahuluan
1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dll), serta menyemangati peserta didik dengan yel-yel, tepukan, atau kebiasaan lain yang menjadi ciri khas/kebiasaan/kesepakatan kelas.
2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran.
3. Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran serta mengondisikan agar peserta didik bisa belajar dengan semangat dengan melakukan ice breaking (pemanasan)
4. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru menanyakan kabar siswa, apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya.
5. Guru mengingatkan kembali apa yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti

Menyimak
1. Peserta didik menyimak teks “Pentingnya Air bagi Tubuh Kita” yang dibacakan guru. Setelah itu peserta didik membandingkan informasi yang dibacakan dengan infografik “Air”.
2. Guru berkeliling untuk memeriksa jika ada peserta didik yang kesulitan.
3. Jika semua selesai membaca, guru mengajak peserta didik mendiskusikan isi teks tersebut.
4. Guru memandu peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada di Buku Siswa, serta menambahkan pertanyaan-pertanyaan lain yang terkait. Peserta didik dipersilakan untuk menjawab atau bertanya.

Tip Pembelajaran

- Ajak peserta didik bercerita pengalaman berpuasa atau situasi lain yang membuat mereka kehausan. Tanyakan kepada mereka bagaimana rasanya dan apakah mereka menyukainya.
- Setelah itu, bacalah teks dengan kecepatan sedang, khususnya pada bagian manfaat air—bisa diulang dua hingga tiga kali agar peserta didik memberikan perhatian lebih.
- Tanyakan kepada peserta didik apakah mereka memahami teks dan minta mereka menyebutkan beberapa manfaat air bagi tubuh berdasarkan teks yang dibacakan.
- Minta mereka menyebutkan manfaat lain yang tidak disebutkan dalam teks.

Inspirasi Kegiatan

Kegiatan Pengayaan
Wawancara Orang Tua
Minta peserta didik mewawancarai orang tua dengan pertanyaan sebagai berikut:

- Apakah saat orang tua masih seusia peserta didik, mereka pernah mengalami sangat kehausan? Apa yang mereka lakukan ketika itu terjadi?
- Apakah orang tua memiliki trik khusus untuk menghindari dehidrasi saat perjalanan jauh?
- Menurut orang tua, apa manfaat minum air dengan cukup bagi tubuh?

Minta peserta didik membuat catatan dan membagikannya kepada teman-teman.

Apakah Air Laut Bisa Diminum?

Mungkin kalian pernah tidak sengaja menelan air laut. Apakah rasanya asin? Ya, benar. Rasa air laut memang asin.
Selain rasanya terlalu asin untuk diminum, air laut juga tidak baik untuk sel dan organ kita. Air laut hampir empat kali lebih asin dari cairan dalam tubuh kita.
Jika air laut kita minum, kandungan garam di air laut terlalu banyak untuk bisa ditangani sel dan organ kita.
Jika kita meminum air laut, kita akan terus merasa haus. Itu terjadi karena ginjal kita perlu air tawar untuk mengeluarkan garam yang berlebihan dari air laut.
Jika kita terus meminum air asin tanpa meminum air tawar, tubuh kita akan mengalami dehidrasi.
Jika terus dibiarkan, dehidrasi bisa mendatangkan bahaya.
https://bobo.grid.id/read/08679494/kenapa-kita-tidak-bisa-minum-air-laut-?page=all

kbbi.kemdikbud.go.id

KBBI
asupan: *n* masukan (biasanya tentang makanan, gizi); tambahan
dehidrasi: *n* kehilangan cairan tubuh; *n Kim* proses membuang molekul air dari hablur, senyawa, atau reaksi kimia
metabolisme: *n Kim* pertukaran zat pada organisme yang meliputi proses fisika dan kimia, pembentukan dan penguraian zat di dalam badan yang memungkinkan berlangsungnya hidup; *n Kim* proses perputaran; gerak berputar

Kegiatan Penutup

1. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan.
2. Guru dan peserta didik mengambil kesimpulan-kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini.

PERTEMUAN 4

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dll), serta menyemangati peserta didik dengan yel-yel, tepukan, atau kebiasaan lain yang menjadi ciri khas/kebiasaan/kesepakatan kelas.
2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran.
3. Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran serta mengondisikan agar peserta didik bisa belajar dengan semangat dengan melakukan ice breaking (pemanasan)

4. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru menanyakan kabar siswa, apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya.
5. Guru mengingatkan kembali apa yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti

Berdiskusi

1. Peserta didik mencari informasi tambahan tentang pentingnya air dan hal-hal seputar air minum, kemudian berdiskusi dan mempresentasikan temuan.
2. Guru berkeliling untuk memeriksa jika ada peserta didik yang kesulitan.
3. Guru memandu peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada di Buku Siswa, serta menambahkan pertanyaan-pertanyaan lain yang terkait. Peserta didik dipersilakan untuk menjawab atau bertanya.

Tip Pembelajaran

Guru bisa berkomunikasi dengan orang tua agar peserta didik dibantu mencari sumber informasi lain tentang air. Peserta didik perlu mendapatkan wawasan yang luas tentang manfaat air sesuai dengan kondisi lingkungan masing-masing. Tanyakan kepada peserta didik apakah mereka memiliki sumber air bersih di rumah, ataukah mereka harus mencari ke tempat lain atau bahkan membeli air untuk keperluan sehari-hari.
Kondisi tersebut akan berpengaruh pada kebiasaan peserta didik, misalnya mandi dan minum.

Inspirasi Kegiatan

Jika aku terdampar di pulau asing
Artikel singkat tentang air laut bisa menjadi salah satu bahan diskusi. Misalnya, peserta didik bisa diajak berimajinasi jika mereka terdampar di pulau yang tidak memiliki sumber air lain kecuali air laut.
Apa yang akan mereka lakukan?
Jawaban peserta didik bisa jadi tidak sesuai, tetapi tugas guru adalah mendorong mereka mencari informasi tentang air sebanyak mungkin, mendiskusikannya, dan memilah informasi yang benar.

Bahas Bahasa

Menentukan Ide Pokok dan Jenis Paragraf Teks "Pentingnya Air bagi Tubuh Kita"

Alur Konten Capaian Pembelajaran

Menjelaskan ide pokok dan beberapa ide pendukung dari sebuah teks yang terus meningkat sesuai jenjangnya.

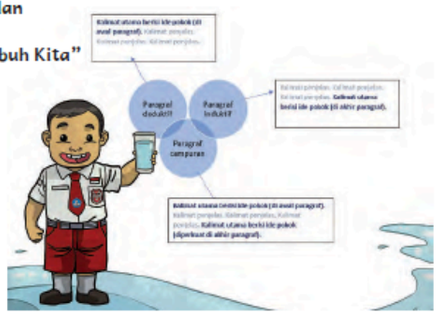

Tip Pembelajaran

- Kegiatan ini juga dapat dilakukan langsung setelah membaca teks "Pentingnya Air bagi Tubuh Kita".
- Ajak peserta didik membaca teks dan membahas setiap hal penting yang ada dalam setiap paragraf dan menandai letaknya.
- Setelah peserta didik menentukan letak ide pokoknya, jelaskan bahwa namanya adalah paragraf deduktif, induktif, dan campuran.
- Jika peserta didik mengalami kesulitan dengan dua istilah pertama, sampaikan bahwa mereka bisa menyebut awal, akhir, campuran.
- Setelah itu, peserta didik bisa mengerjakan latihan di buku tulis.

Inspirasi Kegiatan

Membuat paragraf sendiri
Pemahaman tentang jenis paragraf kadang membuat peserta didik bimbang menentukan mana ide pokok dan ide pendukung. Untuk membantu peserta didik menguasai keterampilan ini, minta mereka membuat tulisan beberapa paragraf secara bebas dan menggarisbawahi ide pokok dan pendukungnya. Bersiaplah jika ada peserta didik yang tidak bisa menentukan ide pokok dan ide pendukung paragraf yang ditulisnya sendiri.
Bantu peserta didik tersebut dengan bertanya, "Paragraf ini bercerita tentang apa?"

Kegiatan Penutup

1. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan.
2. Guru dan peserta didik mengambil kesimpulan-kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini.

PERTEMUAN 5

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dll), serta menyemangati peserta didik dengan yel-yel, tepukan, atau kebiasaan lain yang menjadi ciri khas/kebiasaan/kesepakatan kelas.
2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran.
3. Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran serta mengondisikan agar peserta didik bisa belajar dengan semangat dengan melakukan ice breaking (pemanasan)
4. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru menanyakan kabar siswa, apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya.
5. Guru mengingatkan kembali apa yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti

Membaca

1. Peserta didik mengamati gambar kemudian memasangkannya dengan teks yang sesuai.

Tip Pembelajaran

- Ajak peserta didik mengamati gambar dan teks.
- Tanyakan apakah mereka pernah mengalami salah satu peristiwa tersebut. Minta mereka menceritakannya secara singkat dalam diskusi kelompok.
- Setelah itu, ajak peserta didik kembali mengamati ilustrasi dan teks. Minta peserta didik memeriksa apakah ucapan setiap anak sudah sesuai dengan kondisi mereka.
- Minta peserta didik mencocokkan ucapan yang sesuai untuk setiap anak dan mengemukakan alasannya.
- Jika guru menginginkannya, guru dapat menjadikan kegiatan ini sebagai asesmen formatif.

Inspirasi Kegiatan

Tebak Teks

- Berikan gambar tanpa teks kepada peserta didik. Minta mereka menuliskan teks berdasarkan gambar secara mandiri.
- Setelah selesai, minta mereka membandingkan teks mereka dengan teks teman.
- Diharapkan dari kegiatan ini peserta didik akan memahami bahwa pemahaman orang terhadap gambar bisa bermacam-macam.

Kesalahan Umum

Tidak mengembangkan cerita

- Kegiatan mengamati ilustrasi memberikan peluang sangat besar untuk mengembangkan imajinasi.
- Pada kegiatan memeriksa kesesuaian ilustrasi dengan peristiwa yang digambarkan, guru dapat memanfaatkannya untuk mengembangkan daya imajinasi peserta didik. Sayang sekali jika kegiatan ini selesai hanya sebagai tugas, bukan pemantik imajinasi.

Berdiskusi

2. Peserta didik mendiskusikan teks “Suatu Hari” membedakan informasi mana yang bersifat fakta dan informasi mana yang bersifat opini..

Tip Pembelajaran

- Guru dapat mengulangi penjelasan singkat tentang perbedaan fakta dan opini—materi ini sudah dipelajari pula oleh peserta didik di kelas sebelumnya, tetapi perlu disegarkan kembali.

fakta
→ kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada; dapat dibuktikan kebenarannya

opini
→ pendapat; pikiran; belum terbukti; belum pasti

- Tunjukkan bahwa kata-kata tertentu seperti “menurutku”, “aku rasa”, atau “sepertinya” dapat menjadi petunjuk bahwa hal tersebut belum pasti.
- Guru dapat memutuskan bahwa peserta didik mengerjakan kegiatan ini secara tertulis dan perorangan, bukan lewat diskusi kelompok.

3. Guru berkeliling untuk memeriksa jika ada peserta didik yang kesulitan.
4. Guru memandu peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada di Buku Siswa, serta menambahkan pertanyaan-pertanyaan lain yang terkait. Peserta didik dipersilakan untuk menjawab atau bertanya.

Kegiatan Penutup

1. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan.
2. Guru dan peserta didik mengambil kesimpulan-kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini.

PERTEMUAN 6

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru memberi salam, menyapa peserta didik (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan peserta didik dll), serta menyemangati peserta didik dengan yel-yel, tepukan, atau kebiasaan lain yang menjadi ciri khas/kebiasaan/kesepakatan kelas.
2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang apa yang akan dilakukan selama proses pembelajaran dan apa tujuan dari kegiatan pembelajaran.
3. Salah satu peserta didik memimpin doa sebelum memulai pelajaran serta mengondisikan agar peserta didik bisa belajar dengan semangat dengan melakukan ice breaking (pemanasan)
4. Guru menyapa peserta didik dan mengajak mereka berbincang sebentar. Guru menanyakan kabar siswa, apakah ada peserta didik yang datang terlambat, dan apa alasannya.
5. Guru mengingatkan kembali apa yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.

Kegiatan Inti

Membaca

1. Peserta didik membaca kedua teks “Salah Sepatu”, lalu menyebutkan informasi yang didapatnya.

Tip Pembelajaran

- Guru bisa meminta peserta didik membaca teks secara mandiri atau bisa juga dengan nyaring secara bergantian.
- Guru juga dapat membagi peserta didik menjadi dua kelompok. Kelompok pertama membaca teks 1 saja, kelompok kedua membaca teks 2 saja.
- Minta peserta didik menceritakan ulang teks 1 saja secara singkat. Setelah itu, minta peserta didik lain menceritakan ulang teks 2 secara singkat.
- Pandu peserta didik untuk menemukan informasi yang selaras di kedua teks tersebut.
- Tanyakan kepada peserta didik apakah mereka pernah mengalami hal yang sama. Minta mereka menceritakan hal yang mereka lakukan saat itu.
- Guru juga dapat menceritakan pengalamannya sendiri.

Menirukan dan Melakukan

- Agar peserta didik lebih memahami langkah-langkah RICE, ajak peserta didik mempraktikkannya.
- Kegiatan ini juga dapat dilakukan dengan bekerja sama dengan guru olahraga atau ekstrakurikuler Pramuka (jika ada).
- Karena ini hanya latihan, perlengkapan yang digunakan tidak harus sama persis sesuai yang diuraikan dalam teks.

Menulis

2. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang struktur awal-tengah-akhir dan menuliskan pengalamannya saat sakit, kemudian melakukan swasunting..

Tip Pembelajaran

- Awali kegiatan dengan membaca buku cerita atau sebuah cerpen. Ajak peserta didik untuk menentukan bagian awal-tengah-akhir cerita.
- Guru dapat meminta peserta didik juga mengamati aspek tertentu yang telah dipelajari selama kelas empat, misalnya konjungsi, kalimat efektif, majas, atau kalimat majemuk.
- Lakukan beberapa kali untuk beberapa cerita yang berbeda.
- Setelah itu, peserta didik bisa diminta menulis secara mandiri sebagai asesmen formatif.
- Ingatkan peserta didik untuk memasukkan sebanyak mungkin aspek yang telah mereka pelajari selama kelas empat.
- Ingatkan peserta didik untuk tulisan mereka dengan menggunakan daftar periksa yang ada di Buku Siswa.
- Minta peserta didik memastikan bahwa mereka sudah menyunting sendiri (swasunting) tulisan mereka sebelum menyerahkan tugas. Penyuntingan dilakukan untuk memastikan bahwa kaidah bahasa Indonesia sudah diikuti dan tidak ada kesalahan penulisan.

kbbi.kemdikbud.go.id

KBBI

sunting → menyunting
v menyiapkan naskah siap cetak atau siap terbit dengan memperhatikan segi sistematika penyajian, isi, dan bahasa (menyangkut ejaan, diksi, dan struktur kalimat); mengedit

3. Guru berkeliling untuk memeriksa jika ada peserta didik yang kesulitan.
4. Jika semua selesai membaca, guru mengajak peserta didik mendiskusikan isi teks tersebut.
5. Guru memandu peserta didik berdiskusi menjawab pertanyaan yang ada di Buku Siswa, serta menambahkan pertanyaan-pertanyaan lain yang terkait. Peserta didik dipersilakan untuk menjawab atau bertanya.

Catatan Akhir Bab VIII

- Ada beberapa tulisan yang dihasilkan peserta didik selama belajar di kelas empat. Jika memungkinkan, tulisan tersebut dapat dikumpulkan dan dibukukan.
- Caranya tergantung kreativitas guru dan orang tua. Misalnya, guru meminta bantuan orang tua memfotokopi tulisan peserta didik, kemudian guru menjadikannya sebuah kumpulan tulisan.
- Sebelum menjadikannya kumpulan tulisan, guru dapat mengajak peserta didik untuk bersama-sama memeriksa tulisan tersebut. Lakukan swasunting.
- Kumpulan tulisan tersebut bisa disimpan di perpustakaan atau di sudut baca kelas.

Kegiatan Penutup

1. Guru mengulas kembali semua kegiatan yang sudah dilakukan.
2. Guru dan peserta didik mengambil kesimpulan-kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari hari ini.

F. REFLEKSI

- Pada bagian ini peserta didik mengisi refleksi mandiri tentang hal-hal yang telah dipelajari. Guru bisa menambahkan poin-poin yang dirasa perlu.
- Jika ada peserta didik yang mengisi kolom "Masih Perlu Belajar", berikan padanya kegiatan perancah atau pengayaan yang menyenangkan. Jika diperlukan, komunikasikan hal tersebut dengan orang tua.
- Peserta didik juga dapat melakukan refleksi berkaitan dengan pengetahuannya tentang pentingnya menjaga kebersihan dan minum cukup air sebagai bagian dari menjaga kesehatan.

REFLEKSI PEMBELAJARAN

1. Memetakan Kemampuan Awal Peserta Didik

a. Pada akhir Bab VIII ini, guru telah memetakan peserta didik sesuai dengan kemampuan masing-masing melalui asesmen formatif dalam

- menyebutkan permasalahan yang dialami tokoh di dalam cerita;
- membedakan informasi fakta dan opini; dan
- menulis dengan struktur awal-tengah-akhir menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

b. Rumuskan kemampuan peserta didik dalam data pemetaan di bawah ini. Isilah nilai peserta didik dari setiap kegiatan menyebutkan permasalahan yang dialami tokoh di dalam cerita, membedakan informasi fakta dan opini, serta menulis dengan struktur awal-tengah-akhir menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar pada tabel berikut. Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen formatif pada bab ini.

Pengalaman Saya	Sudah Bisa	Masih Perlu Belajar
• Membaca dengan intonasi yang sesuai. • Menjawab pertanyaan terkait isi teks.		
• Memahami isi teks yang dibacakan guru.		
• Menilai kesesuaian antara ilustrasi dan teks.		
• Mendiskusikan suatu topik bersama teman.		
• Mempresentasikan hasil diskusi.		
• Membedakan fakta dan opini di dalam teks.		
• Mengenali paragraf deduktif, induktif, dan campuran.		
• Menulis cerita dengan struktur awal-tengah-akhir dan dengan menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.		

Tabel 8.8 Nilai Peserta Didik untuk Bab VIII

No	Nama Peserta Didik	Nilai Peserta Didik		
		Menyebutkan Permasalahan yang Dialami Tokoh di dalam Cerita	Membedakan Informasi Fakta dan Opini	Menulis dengan Struktur Awal-Tengah-Akhir Menggunakan Kaidah Bahasa Indonesia yang Baik dan Benar
1	Haidar			
2	Halwa			
3				
dst.				

(Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen formatif pada bab ini)

c. Informasi ini ditambahkan ke kompilasi profil kompetensi peserta didik yang merekam perkembangan belajar peserta didik dalam satu tahun ajaran. Catatan profil peserta didik ini akan diinformasikan kepada guru kelas lima. Guru kelas empat dan kelas lima bekerja sama merencanakan asesmen diagnosis untuk memetakan kemampuan peserta didik pada awal tahun ajaran berikutnya. Informasi dari guru kelas empat

membantu memetakan peserta didik yang perlu mendapatkan bimbingan secara individual atau bimbingan dalam kelompok kecil melalui kegiatan pendampingan atau perancah. Guru juga perlu merencanakan kegiatan pengayaan untuk peserta didik yang memiliki minat khusus atau kemampuan belajar di atas teman-temannya.

2. Merefleksi Strategi Pembelajaran: Hal yang Sudah Baik dan Perlu Ditingkatkan

Tabel 8.9 Refleksi Strategi Pembelajaran Bab VIII

Berilah tanda centang (✓) sesuai dengan kenyataan sebenarnya.

No	Pendekatan/Strategi	Selalu	Kadang-Kadang	Tidak Pernah
1	Saya menyiapkan media dan alat peraga sebelum memulai pembelajaran			
2	Saya melakukan kegiatan pendahuluan dan mengajak peserta didik berdiskusi, membuat prediksi terhadap tema yang akan dibahas.			
3	Saya meminta peserta didik mengamati gambar sampul cerita sebelum membacakan isi cerita.			
4	Saya membahas tanggapan seluruh peserta didik dalam kegiatan berdiskusi.			
5	Saya memberikan alternatif kegiatan pendampingan dan pengayaan sesuai dengan kompetensi peserta didik.			
6	Saya memperhatikan reaksi peserta didik dan menyesuaikan strategi pembelajaran dengan rentang perhatian dan minat peserta didik.			
7	Saya memilih dan menggunakan media dan alat peraga pembelajaran yang relevan di luar yang disarankan Buku Guru ini.			
8	Saya memanfaatkan alat peraga dalam pembelajaran.			
9	Saya mengumpulkan hasil pekerjaan peserta didik sebagai asesmen formatif peserta didik.			
10	Saya mengajak peserta didik melakukan refleksi pemahaman dan keterampilan mereka pada akhir pembelajaran Bab VIII.			

Keberhasilan yang saya rasakan dalam mengajarkan bab ini:

.....

Kesulitan yang saya alami dan akan saya perbaiki untuk bab berikutnya:

.....

Kegiatan yang paling disukai peserta didik:

.....

Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik:

.....

Buku atau sumber lain yang saya temukan untuk mengajar bab ini:

.....

G. ASESMEN / PENILAIAN

Asesmen Formatif

Asesmen formatif hanya dilakukan pada beberapa kegiatan yang ditandai dengan simbol seperti di samping ini. Contoh rubrik penilaian disediakan pada kegiatan tersebut. Asesmen ini merujuk kepada Alur Konten Capaian Pembelajaran yang dicantumkan pada skema pembelajaran dan uraian pembelajaran. Kegiatan lain dilakukan sebagai latihan, tidak diujikan.

Kunci Jawaban
Tabel 8.2 Permasalahan Tokoh Cerita "Garuk-Garuk"

Judul cerita	Garuk-Garuk
Tokoh utama	Kidul
Tokoh pendukung	Sagoy, Pahmi, Kak Asih, Ibu, Dokter Tuti
Hal yang diinginkan atau tidak diinginkan tokoh utama	1. Kidul tidak ingin mandi. 2. Kidul ingin terus makan rempeyek.
Alasan tokoh menginginkannya	1. Kidul tidak ingin mandi karena gerakannya membosankan. 2. Kidul ingin terus makan rempeyek karena rasanya enak.
Tindakan yang dilakukan tokoh untuk mencapai keinginannya	1. Menghindar dari Kak Asih, belajar di rumah Pahmi. 2. Membawa pulang rempeyek.
Hal yang membuat tokoh belum mendapatkan keinginannya (di tengah cerita)	1. Ada Kak Asih yang selalu mengingatkan untuk mandi. 2. Tidak ada.
Apakah tokoh berhasil mencapai keinginannya? Jelaskan.	1. Tidak, karena ternyata Kidul tetap harus mandi. Kata dokter Tuti, kita harus mandi supaya tubuh kita bersih, bebas dari kuman. 2. Tidak, karena ternyata Kidul alergi terhadap udang yang ada di rempeyek.

Tabel 8.3 Instrumen Penilaian untuk Kemampuan Menyebutkan Permasalahan Tokoh

Isilah kolom dengan nama peserta didik.

Mampu Menyebutkan Kedua Permasalahan yang Dialami Tokoh Utama dan Mengisi Tabel dengan Lengkap dan Benar **Nilai = 4**	**Mampu Menyebutkan Salah Satu Permasalahan yang Dialami Tokoh Utama dengan Benar dan Mengisi Tabel Sesuai Permasalahan Tersebut** **Nilai = 3**	**Mampu Menyebutkan Permasalahan Tokoh Utama dengan Dipandu** **Nilai = 2**	**Belum Mampu Menyebutkan Permasalahan Tokoh Utama** **Nilai = 1**

4: Sangat Baik **3: Baik** **2: Cukup** **1: Kurang**

Tabel 8.4 Tokoh yang Mengucapkan.

Balon	**Tokoh**	**Alasan**
1	Candra	Tangan Candra digendong. Ini cocok dengan teks yang mengatakan tangannya sakit sekali.
2	Riri	Balon ucapan nomor 2 menyebutkan tentang mata yang sakit. Ini cocok dengan Riri yang memakai penutup mata.
3	Adit	Kaki Adit dipasangi gips, cocok dengan balon ucapan nomor 3.

4	Dio	Pusing terasa di kepala. Ini cocok dengan Dio yang memegangi kepala.
5	Nanda	Orang yang pilek dan bersin-bersin itu biasanya perlu membersihkan hidungnya dengan tisu atau sapu tangan. Ini cocok dengan Nanda.

Tabel 8.5 Ucapan yang Bersifat Fakta dan Opini

Tokoh	Ucapan	Fakta	Opini
Candra	Aku berlari-lari bersama temanku. Aku tidak melihat ada batu di depan. Aku terjatuh dan sikuku membentur batu itu. Tanganku sakit sekali. Sepertinya tanganku patah.	√ √ √ √	 √
	Penjelasan Empat kalimat pertama yang diucapkan Candra adalah fakta yang sudah terjadi dan bisa dibuktikan kebenarannya. Sementara, keadaan tangan patah hanya dugaan Candra saja. Harus dipastikan atau dibuktikan melalui pemeriksaan oleh dokter.		
Riri	Mataku yang sebelah kiri merah sekali dan gatal. Sebaiknya kalian tidak memandangku, supaya tidak ketularan.	√	 √
	Penjelasan Keadaan mata Riri sudah dibuktikan, karenanya dia memakai penutup mata. Akan tetapi, pernyataan bahwa orang yang memandang Riri akan ketularan sakit mata, hanyalah anggapan saja.		
Adit	Aku tidak hati-hati ketika memanjat pohon jambu. Aku terjatuh. Dokter memeriksaku dengan sinar-X. Ternyata ada tulang yang patah. Gips ini membantu tulangku tidak bergeser lagi.	√ √ √ √ √	
	Penjelasan Pernyataan yang disampaikan Adit adalah keadaan sebenarnya, dapat dibuktikan kebenarannya. Patahnya tulang Adit telah dibuktikan melalui pemeriksaan dengan sinar-X oleh dokter. Pemasangan gips, untuk membantu tulang tidak bergeser lagi, juga merupakan fakta yang sudah terbukti kebenarannya.		
Dio	Sebenarnya aku ke sini menemani ibuku, tapi sekarang aku pusing sekali. Aku rasa penyakitku cukup parah.	√	 √
	Penjelasan Dio menyampaikan fakta bahwa dia menemani ibunya dan dia merasa pusing. Namun, Dio hanya menduga bahwa penyakitnya cukup parah. Mungkin saja Dio merasa pusing karena terlalu banyak melihat layar. ← Perhatikan, kalimat terakhir ini juga merupakan opini.		
Nanda	Aku terlalu lama berenang. Pasti karena itu aku pilek. Pasti nanti dokter memberiku antibiotik	√	 √ √
	Penjelasan Lamanya Nanda berenang adalah keadaan yang sudah terjadi dan dapat dibuktikan. Bahwa Nanda pilek juga fakta karena dia bersin-bersin. Akan tetapi, walaupun terlalu lama berenang dapat		

	menyebabkan pilek, hal itu belum tentu menjadi penyebab pileknya Nanda. Mungkin saja ada penyebab lain yang membuat Nanda pilek. Nanda hanya menduga bahwa dia pilek karena terlalu lama berenang. Begitu pula tentang obat yang diberikan dokter. Itu hanya dugaan atau opini Nanda.

Tabel 8.6 Instrumen Penilaian untuk Kemampuan Membedakan Fakta dan Opini

Isilah kolom dengan nama peserta didik.

Mampu Membedakan Fakta dan Opini dalam Semua Ucapan Tokoh, serta Menjelaskan Alasannya dengan Tepat Nilai = 4	Mampu Membedakan Informasi Fakta dan Opini pada Sebagian Ucapan Tokoh Disertai Alasan yang Tepat Nilai = 3	Mampu Membedakan Informasi Fakta dan Opini pada Sebagian Ucapan Tokoh tanpa Menjelaskan Alasannya Nilai = 2	Belum Mampu Membedakan Informasi Fakta dan Opini Nilai = 1

4: Sangat Baik **3: Baik** **2: Cukup** **1: Kurang**

Tabel 8.7 Instrumen Penilaian untuk Kemampuan Menulis dengan Struktur Awal-Tengah-Akhir Sesuai Kaidah Bahasa Indonesia

Isilah kolom dengan nama peserta didik.

Mampu Menulis dengan Struktur Awal-Tengah-Akhir dengan Sepenuhnya Mengikuti Kaidah Bahasa Indonesia dan Menggunakan Hampir Semua Aspek Kebahasaan yang Dipelajari Selama Kelas Empat Nilai = 4	Mampu Menulis dengan Struktur Awal-Tengah-Akhir dengan Sepenuhnya Mengikuti Kaidah Bahasa Indonesia dan Menggunakan Sedikit Aspek Kebahasaan yang Dipelajari Selama Kelas Empat Nilai = 3	Mampu Menulis dengan Struktur Awal-Tengah-Akhir dengan Beberapa Kesalahan Kebahasaan Nilai = 2	Belum Mampu Menulis dengan Struktur Awal-Tengah-Akhir Nilai = 1

4: Sangat Baik **3: Baik** **2: Cukup** **1: Kurang**

H. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Kegiatan Pengayaan :

Wawancara Orang Tua Minta peserta didik mewawancarai orang tua dengan pertanyaan sebagai berikut:

- Apakah saat orang tua masih seusia peserta didik, mereka pernah mengalami sangat kehausan? Apa yang mereka lakukan ketika itu terjadi?
- Apakah orang tua memiliki trik khusus untuk menghindari dehidrasi saat perjalanan jauh?
- Menurut orang tua, apa manfaat minum air dengan cukup bagi tubuh?

Minta peserta didik membuat catatan dan membagikannya kepada teman-teman.

Kegiatan Perancah:

- Dengan menggunakan table tersebut, peserta didik yang mengalami kesulitan menemukan permasalahan tokoh juga bias diajak membaca cerita lain dan dipandu menemukan hal yang diinginkan atau tidak diinginkan tokoh.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Pengingat Minum

Di dalam teks "Pentingnya Air bagi Tubuh Kita" dikatakan bahwa kita harus minum air putih dalam jumlah yang cukup supaya tidak dehidrasi. Namun, terkadang kita lupa sudah berapa banyak air putih

yang kita konsumsi hari ini.

Untuk membantu kalian mengingatnya, buatlah bagan "Pengingat Minum".

Alat dan Bahan:

• Kertas karton kira-kira seukuran A4

• Alat tulis

• Alat pewarna

• Gunting atau pisau pemotong

• Selotip

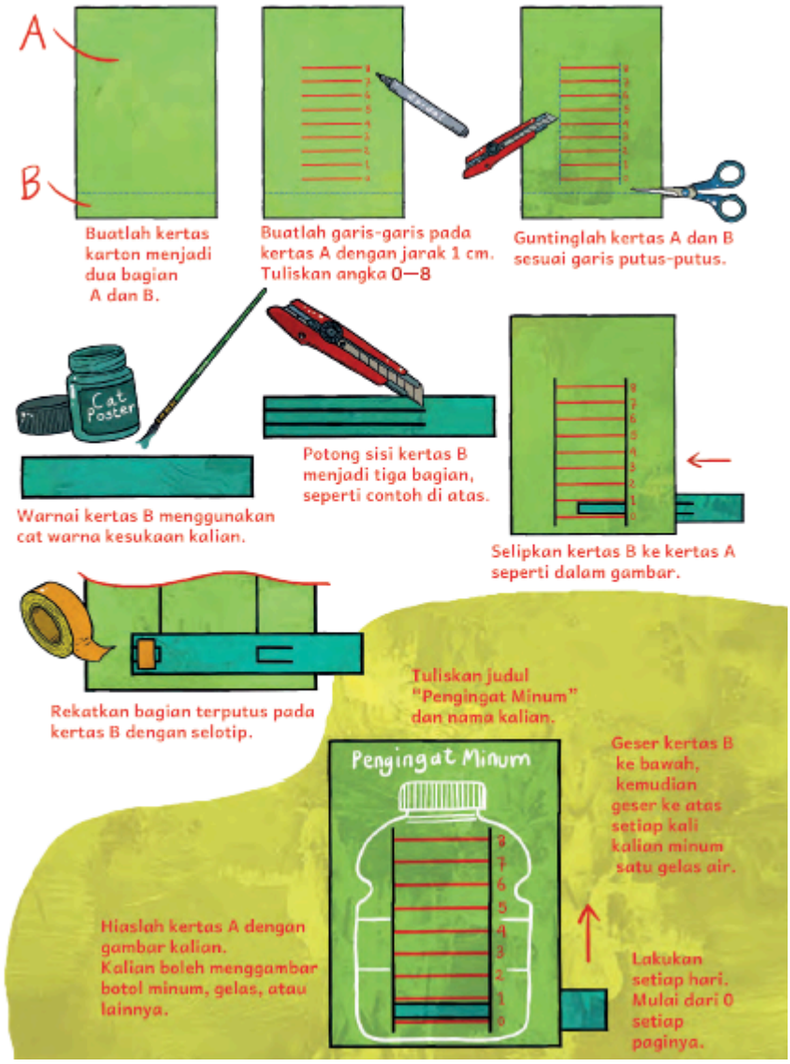

Nilai

Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Jurnal Membaca

Bacalah buku cerita bertema kesehatan.

Judul-judul yang dapat kalian baca, antara lain:

Nilam si Tabib

karya Rizky Ramda dan Ella Elviana

https://reader.letsreadasia.org/book/10f8d8af-3dac-4874-9582-bff4e41b1fbd?mId=10f8d8af-3dac-4874-9582-bff4e41b1fbd&lId=5087960378638336

Ira Tidak Takut

karya Dina Tuasuun dan Dewi Mindasari

https://reader.letsreadasia.org/book/9d6d2a26-ead5-4a0b-88ff-87c0775046c7?&lId=6260074016145408&uiLang=4846240843956224&mId=9d6d2a26-ead5-4a0b-88ff-87c0775046c7

Cerita si Korona

karya Watiek Ideo dan Luluk Nailufar

https://covid19.go.id/edukasi/ibu-dan-anak

Jika kalian tidak bisa mendapatkan buku-buku di atas, kalian boleh membaca buku lain bertema kesehatan atau buku bertema lain yang kalian suka. Kalian bisa membacanya sebelum masuk sekolah,

sepulang sekolah, atau saat di rumah. Isilah Jurnal Membaca kalian dengan format seperti di bawah ini.

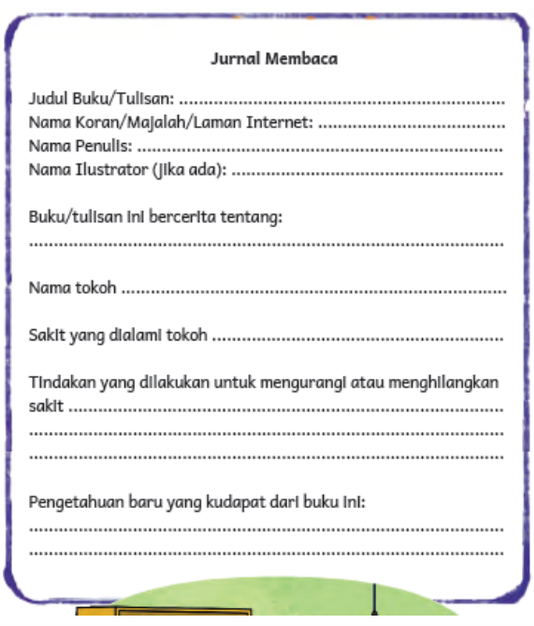

Jurnal Membaca

Judul Buku/Tulisan: .....
Nama Koran/Majalah/Laman Internet: .....
Nama Penulis: .....
Nama Ilustrator (jika ada): .....

Buku/tulisan ini bercerita tentang:
.....

Nama tokoh .....

Sakit yang dialami tokoh .....

Tindakan yang dilakukan untuk mengurangi atau menghilangkan sakit .....
.....
.....

Pengetahuan baru yang kudapat dari buku ini:
.....
.....

C. GLOSARIUM

GLOSARIUM

alur konten capaian pembelajaran: elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang

alat peraga: alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik

asesmen diagnosis: asesmen pada awal tahun ajaran untuk memetakan kompetensi peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat

asesmen formatif: pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran

asesmen sumatif: penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar

capaian pembelajaran: kemampuan pada akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran

intonasi: ketepatan pengucapan dan irama dalam kalimat agar pendengar memahami makna kalimat tersebut dengan benar

KBBI Daring: singkatan dari Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Jaringan, artinya kamus yang bisa diakses dengan fasilitas internet

kegiatan pengayaan: kegiatan yang diberikan kepada peserta didik dengan tingkat pemahaman yang lebih cepat sehingga pengetahuan, keterampilan, dan penguasaan mereka terhadap materi lebih mendalam

kegiatan perancah: disebut juga sebagai *scaffolding,* memberikan dukungan belajar secara terstruktur berupa petunjuk, peringatan, dorongan, dan contoh secara bertahap sesuai kemampuan peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar mandiri

lembar amatan: catatan yang berisi keterampilan peserta didik untuk diamati guru

membaca nyaring: membacakan buku atau kutipan dari buku kepada orang lain dengan suara nyaring dengan tujuan menarik minat baca

pojok baca kelas: bagian dari kelas yang dilengkapi dengan rak buku berisikan buku-buku pengayaan sesuai jenjang untuk dibaca peserta didik selama berada di kelas.

proyek kelas: tugas pembelajaran yang melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan seluruh peserta didik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan

teks deskripsi: teks yang melukiskan peristiwa atau perasaan sehingga pembaca seolah melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan

teks eksposisi: teks yang bertujuan untuk memberikan informasi tertentu, misalnya maksud dan tujuan sesuatu

teks naratif: teks yang bertujuan untuk menguraikan suatu peristiwa dan diceritakan secara runtut

teks prosedur: teks yang memuat cara, langkah, atau urutan melakukan sesuatu secara tepat agar tujuan tercapai dengan baik

D. DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

Adi, S. 2018: 301. *Landasan Pengembangan Sekolah Olahraga*, Malang: Penerbit Wineka Media.

Dananjaya, U. 2010. *Media Pembelajaran Aktif.* Bandung: Penerbit Nuansa.

Dewayani, Sofie. 2017. *Menghidupkan Literasi di Ruang Kelas*. Yogyakarta: Penerbit PT Kanisius.

Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. 2015. *Buku Petunjuk Tata Cara Berlalu Lintas* (Highway Code) *di Indonesia*. Direktorat Jenderal Perhubungan Darat, Departemen Perhubungan RI.

Farida, A. Rois, S., Ahmad, E.S. 2011. *Sekolah yang Menyenangkan: Metode Kreatif Mengajar dan Mengembangkan Karakter Siswa.* Bandung: Penerbit Nuansa.

Fisher, Douglas, dkk. *This is Balanced Literacy.* Corwin.

Fountas, Irene C. & Gay Su Pinnell. 2010. *The Continuum of Literacy Learning. Grades PreK to 8.* Heinemann.

Hancock, Marjorie R. 2004. *A Celebration of Literature and Response: Children, Books and Teachers in K-8 Classrooms.* Pearson.

Hernowo. 2003. *Andaikan Buku itu Sepotong Pizza: Rangsangan Baru untuk Melejitkan Word Smart.* Bandung: Kaifa.

Hidayatno, A., Destyanto, A.R. 2018. *Bermain untuk Belajar: Merancang Permainan Sebagai Media Pembelajaran yang Efektif.* Yogyakarta: Leutika Prio.

Lestari, A.S. 2018. "Meningkatkan Kreativitas dan Kemampuan Menulis Cerita Fabel Pelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Gambar Seri bagi Peserta Didik Kelas VII D SMP Negeri 5 Surakarta Semester 2 Tahun Ajaran 2017/2018". Surakarta: *Jurnal Pendidikan Dwija Utama Edisi Mei* 2018.

Moeliono, Anton M., dkk. 2017. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, Ed. Ke-4. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

McGraw-Hill Reading Wonders. 2014. *Balanced Literacy Guide.* McGraw Hill Education.

Oliverio, Donna C. 2007. *Painless Junior Writing.* Barron's Educational Series.

Pusat Asesmen dan Pembelajaran. 2020. *Modul Asesmen Diagnosis di Awal Pembelajaran.* Pusmenjar Kemendikbud RI.

Prihantini, Ainia. 2015. *Majas, Idiom, dan Peribahasa Indonesia Superlengkap.* Bentang B first.

Prihantini, Ainia. 2015. *Master Bahasa Indonesia: Panduan Tata Bahasa Indonesia Terlengkap*. Bentang B first.

Robb, Laura. 2003. *Teaching Reading in Social Studies, Science, and Math.* Scholastic Teaching Resources.

Santoso, S. 2016. *Majas dalam Novel "Semesta Mendukung" Karya Ayu Widya.* Kendari: Jurnal Bastra Vol. 2 No. 1, Juli 2016/ E-ISSN 2503-3875 (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo).

Simanjuntak, Truman, dkk. 2015. *Diaspora Melanesia di Nusantara*. Direktorat Sejarah, Direktorat Jenderal Kebudayaan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Sumarlam. 2007. *Pembinaan dan Pengembangan Bahasa dan Budaya*, Jurusan Sastra Daerah, Fakultas Sastra dan Seni Rupa, Universitas Sebelas Maret.

Tim Pengembang Pedoman Bahasa Indonesia. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.* Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI.

Wiyanto, Agus. 2012. *Kitab Bahasa Indonesia.* Galangpress.

Situs web:

http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/

http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/buku-bahan-bacaan-literasi-2019

http://literasidigital.id/koleksi-buku-literasi-digital/

http://repositori.kemdikbud.go.id/11633/1/cover-materi-pendukung-literasi-finansial-gabung.pdf dilihat 22 Februari 2021, 14:02 WIB

http://repositori.kemdikbud.go.id/19143/1/d1a60fb465e3469d80310f2b59df254b.pdf, Mari Hemat Energi, dilihat 24 Februari 2021, 02:07 WIB

http://repositori.kemdikbud.go.id/4782/1/flyer_literasi-finansial.pdf, dilihat 22 Februari 2021, 13:22 WIB

https://acuanbahasa.kemdikbud.go.id/book/12/5cb467d936a24, dilihat 22 Februari 2021, 12:07 WIB

https://bobo.grid.id/read/08679494/kenapa-kita-tidak-bisa-minum-air-laut-?page=all, dilihat 24 Februari 2021, 10:42 WIB

https://bsd.pendidikan.id/data/kpk/kpk.batik_rilo.pdf, dilihat 24 Februari 2021, 11:37 WIB

https://dishub.malangkota.go.id/wp-content/uploads/sites/16/2016/05/BUKU-PETUNJUK-TATA-CARA-BERLALU-LINTAS-highwaycode-Di-Indonesia.pdf, dilihat 15 Februari 2021, 10:45 WIB

https://id.wikipedia.org/wiki/Kalimat#Kalimat_majemuk_setara, dilihat 22 Februari 2021, 12:14 WIB

https://ipusnas.id/
https://kbbi.kemdikbud.go.id/
https://literacycloud.org/
https://puebi.readthedocs.io/en/latest/, dilihat 23 Februari 2021, 11:16 WIB
https://reader.letsreadasia.org/
https://saintif.com/gaya-bahasa/, dilihat 22 Februari 2021, 13:09 WIB
https://www.bi.go.id/id/edukasi/Default.aspx, dilihat 22 Februari 2021, 14: 07 WIB
ttps://idwikipedia.org